

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Proyek Sumbateng 3, dapat disimpulkan berikut :

- 1) Input pelaksanaan SMK3 terdiri dari penetapan kebijakan K3, perencanaan K3, dan pelaksanaan rencana K3. Masing-masing tahapan memiliki peranan penting dalam pelaksanaan SMK3 antara lain :
 - a. Penetapan kebijakan K3 dilakukan dengan menyusun kebijakan K3 bersama berupa komitmen mutu yang kemudian ditanda tangani oleh petinggi perusahaan dan diterapkan melalui program K3 perusahaan serta berupaya menyusun kebijakan K3 dalam pelaksanaan SMK3 demi menunjang *zero accident*.
 - b. Perencanaan K3 dilakukan sesuai dengan *maturity level* K3. Selain itu, diketahui *maturity level* K3 terdapat dalam aplikasi inspekta yang dimana mengacu Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 dan merupakan aplikasi berbasis pemantauan serta pelaporan program K3 sebagai wujud pertanggung jawaban program K3.
 - c. Pelaksanaan rencana K3 dilakukan dengan didukung SDM K3 yang sudah tersertifikasi dibidang kompetensi kerjanya serta mengikuti pelatihan K3 yang diselenggarakan perusahaan, kemudian prasarana dan sarana yang dimiliki perusahaan sudah mencukupi dan memadai baik itu APD maupun APAR. Selain itu, kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam rangka pemenuhan persyaratan K3 sudah dilakukan sesuai dengan SOP. Adapun kegiatan tersebut tentu tidak terlepas dari potensi bahaya yang ada di perusahaan, dalam hal ini perusahaan telah melakukan mitigasi atau upaya pengendalian dari potensi bahaya tersebut. Selain itu, dalam mendukung pengendalian potensi bahaya perusahaan juga memiliki prosedur pelaporan dan pendokumentasian K3 melalui inspekta.

- 2) *Process* pelaksanaan SMK3 terdiri dari pemantauan dan evaluasi kinerja K3 serta peninjauan ulang dan peningkatan kinerja SMK3. Masing-masing tahapan memiliki peranan penting dalam pelaksanaan SMK3 antara lain :
- d. Pemantauan dan evaluasi kinerja K3 dilakukan dengan melakukan Audit Internal dan Eksternal SMK3 kemudian hasil dari pemantauan dan evaluasi kinerja K3 tersebut dilaporkan kepada PLN Induk, PLN Pusat, dan Disnaker setempat kemudian hasil pemantauan tersebut digunakan untuk tindakan perbaikan atau evaluasi kedepannya.
 - e. Peninjauan ulang dan peningkatan kinerja SMK3 dilakukan melalui hasil peninjauan ulang yang dijadikan sebagai bahan evaluasi yang diperoleh dari hasil Audit yang telah dilakukan sebelumnya kemudian hasil tersebut ditinjau kembali guna menghasilkan output yang lebih baik, meningkatkan kinerja, pegawai bekerja dengan selamat, serta area kerja aman.

5.2 Saran

1. Bagi PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Proyek Sumbagteng 3

Diharapkan perusahaan dapat mempertahankan dan mengoptimalkan pencapaian pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) yang sudah berjalan di perusahaan. Langkah-langkah konkret seperti meningkatkan pelatihan dan kesadaran akan keselamatan kerja, melakukan evaluasi rutin terhadap kebijakan SMK3, serta memperkuat sistem pemantauan dan penilaian kinerja dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas implementasi SMK3.

2. Bagi Pegawai PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Proyek Sumbagteng 3

Diharapkan para pegawai dapat terus meningkatkan performa kinerja perusahaan dengan tetap mempertahankan nilai-nilai SMK3, mengingat perusahaan sedang mengejar target kinerja di tahun 2024. Pegawai diharapkan untuk secara aktif terlibat dalam pelatihan dan program keselamatan kerja, serta mengidentifikasi dan melaporkan potensi risiko atau pelanggaran keselamatan yang terjadi di lingkungan kerja mereka.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti lebih lanjut mengenai Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Proyek Sumbagteng 3. Selain itu, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis lebih mendalam terkait pelaksanaan SMK3 di perusahaan, termasuk mengidentifikasi kendala penerapan SMK3, menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan atau kegagalan implementasi, serta menyusun rekomendasi konkret untuk perbaikan dan peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja di perusahaan tersebut.

4. Bagi Unit PLN Lain

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan contoh atau referensi bagi Unit PLN Lain terhadap pelaksanaan SMK3 yang dilakukan di PT. PLN (Persero) Unit Pelaksana Proyek Sumbagteng 3.